



MANAJEMEN WAKTU UNTUK IBU-IBU TAMAN BACAAN PERIGI

Anis Syamsu Rizal¹, Rakhmawati
Oktavianna²,
Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja³

^{1,2,3}) Akuntansi, Universitas Pamulang

*Corresponding author
Rakhmawati Oktavianna Email :
r.oktavianna21@gmail.com

Abstrak

Manajemen Waktu sangatlah penting baik bagi individu maupun bagi organisasi karena dapat membantu dalam menentukan prioritas dan menentukan tingkat urgensi dalam melakukan sebuah aktivitas. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah para ibu-ibu rumah tangga binaan Taman Bacaan Perigi Depok. Selama ini para ibu-ibu rumah tangga kesulitan dalam mengelola waktu yang ada dikarenakan banyak hal yang harus dikerjakan dalam keseharian mereka. Waktu sering disamakan dengan uang karena waktu sangatlah berharga dan waktu yang sudah berlalu tidak bisa di ulang kembali. Karena permasalahan tersebutlah maka para dosen dari program studi akuntansi yang berasal dari Universitas Pamulang melakukan Pengabdian kepada para ibu-ibu rumah tangga taman bacaan Perigi. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pelatihan cara peserta untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar menjadi produktif dalam menggunakan waktu dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Setiap individu atau organisasi memiliki target dengan menjalankan manajemen waktu bisa mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan dan dapat mencegah terjadinya bentrok waktu dalam mengerjakan dua atau lebih pekerjaan yang harus diselesaikan.

Kata kunci: manajemen waktu, aktivitas; rumah

Abstract

Time Management is very important both for individuals and for organizations because it can help in determining priorities and determining the level of urgency in carrying out an activity. The participants of this Community Service were housewives in Taman Bacaan Perigi, Depok. So far, housewives have some difficulties in managing their time because there are many things that must be done in their daily lives. Time is often equated with money because time is very valuable and time passed cannot be repeated. Because of these problems, the lecturers from the accounting study program Pamulang University did their service to the housewives in Taman Bacaan Perigi, Depok. This Community Service aims to provide knowledge and training on how to make the best use of time for participants to be productive in using their time and to improve their welfare. Every individual or organization has a target by running time management can reduce the tendency to procrastinate work that must be completed and can prevent time conflicts in doing two or more jobs that must be completed.

Keywords: Time management, activity, house

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini bertempat di Taman Bacaan Perigi Depok, dimana para anggotanya diantaranya adalah para ibu rumah tangga yang memiliki mata pencarian sebagai wirausaha. Kita memilih untuk memberikan materi manajemen waktu dikarenakan bisa dimanfaatkan bagi para peserta untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar menjadi produktif dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Sebagai sebuah disiplin ilmu, manajemen mula-mula tidak dikenal dengan baik oleh kalangan tertentu, namun secara praktis telah banyak yang menerapkannya. Manajemen, dikenal sebagai sebuah konsep yang dibuat untuk kepentingan pendayagunaan sumber daya dalam korporasi. Sehingga, secara konsep masih banyak yang masih perlu diperbaharui, dengan cara menyelipkan nilai-nilai humanistic, Islami, budaya dan lainnya. Hal ini sangat diperlukan untuk lebih membawa konsep manajemen pada ruang yang tidak hanya berbicara tentang produktifitas dan efektifitas, melainkan juga harus tetap memperhatikan proses dan tujuan secara tepat dan benar (Mubarok, 2017).

Pemahaman manajemen waktu perlu diukur agar dapat dievaluasi atau diperbaiki. Menurut Hasan (1991: 78) dalam Pasaribu, dkk (2019), pemahaman diukur melalui tiga aspek pemahaman yaitu: a) pemahaman sebagai bentuk penerimaan; b) respon; dan c) penilaian terhadap suatu objek. Pengukuran pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu dengan melihat penerimaan ibu-ibu selaku peserta PKM ketika mendapat layanan tentang manajemen waktu, bagaimana respon ibu-ibu dalam menanggapi, dan memunculkan ide-ide baru ketika pelaksanaan kegiatan, serta bagaimana penilaian ibu-ibu dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait manajemen waktu secara logis.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan manfaat dan efisiensi. Tujuan utama dari manajemen waktu adalah untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Efektifitas dalam sebuah pekerjaan bisa dilihat dari tercapainya tujuan atau target yang sudah ditetapkan dalam manajemen waktu sebelumnya.

Bagi pemula yang sedang membangun bisnis, manajemen waktu tidak bisa diabaikan dan justru harus menjadi prioritas utama dalam hal mencapai target. Berikut ini adalah beberapa manfaat manajemen waktu di dalam organisasi: (a)

Membantu individu atau organisasi dalam menentukan prioritas. Misalnya menentukan tingkat urgensi melakukan sebuah aktivitas; (b) Membantu mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan; (c) Dapat membantu untuk mencegah terjadinya bentrok waktu dalam mengerjakan dua atau lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan; (d) Membantu proses evaluasi terhadap hasil pekerjaan individu atau organisasi.

Sedangkan untuk kehidupan pribadi, manajemen waktu yang baik dapat dilihat dari alokasi waktu untuk pekerjaan dan juga untuk kehidupan pribadi di luar pekerjaan. Berikut ini manfaat time management bagi kehidupan pribadi: (1) Kemampuan individu dalam mencapai produktivitas dan efisiensi yang lebih besar (2) Memiliki reputasi profesional yang lebih baik, (3) Terhindar dari tekanan atau stress akan berkurang. (4) Membantu meningkatkan peluang dalam mencapai kesuksesan. (5) Memiliki keseimbangan dalam kehidupan pribadi dan kesempatan karir yang lebih baik.

Metode

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Depok, berfokus pada target para ibu-ibu yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang dibina oleh Taman Bacaan Perigi Depok. Namun tidak sedikit para ibu rumah tangga memiliki usaha sendiri yang sederhana dimana pastinya memerlukan cara manajemen waktu yang tepat dan benar sehingga dapat berjalan tugas yang dijalankan, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pelaku usaha. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa metode yaitu dengan melaksanakan survey terlebih dahulu agar kita mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para peserta PKM, ceramah dan penyuluhan, simulasi, diskusi serta indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Taman Bacaan Perigi Depok.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi dan wawancara kepada sebagian anggota ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi Depok dan juga melibatkan pengurus Taman Bacaan. Sosialisasi adalah suatu konsep umum yang dimaknakan sebagai proses belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak dimana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif (Wurianti, 2015, dalam Syahputra,

2021). Dengan adanya sosialisai PKM ini diharapkan permasalahan yang timbul akan dapat solusi yang baik sehingga para anggota bisa lebih produktif dan lebih efisien dalam mengatur keuangan keluarga.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh para dosen Sarjana prodi Akuntansi dari Universitas Pamulang sesuai kebutuhan dalam masyarakat dan memberikan manfaat nyata baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam kesempatan kali ini adalah para dosen memberikan ilmu mengenai manajemen waktu. Dengan adanya sosialisasi mengenai manajemen waktu, ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi, Depok, diharapkan mampu mengefektifkan dan mengefisienkan apa yang menjadi tugasnya sehari-hari.

Berdasarkan hasil obeservasi para para ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi Depok, masih banyak yang minim pengetahuannya mengenai manajemen waktu. Padahal mereka adalah para ibu yang memiliki usaha mandiri dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian para ibu-ibu peserta untuk memberdayakan potensi yang ada maupun sumber daya di lingkungannya yang belum tergalai dengan baik dan optimal dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat. Diperlukan pendekatan dengan model atau pola yang khas, yakni dengan cara pemaparan materi secara sederhana agar mudah dipahami juga melakukan praktek sederhana agar mudah di aplikasikan secara langsung secara efektif dan efisien.

Sejak pandemic melanda, para ibu rumah tangga justru banyak pekerjaan yang terbengkalai dan banyak waktu yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Secara tidak langsung, kita dipaksa untuk bisa mengikuti dan melakukan nya secara efektif dan efisien. Masalah utama yang terjadi pada para ibu adalah minimnya pengetahuan mereka mengenai manajemen waktu dan belum ada yang dapat membagi waktu mereka secara efektif dan efisien.

Para ibu rumah tangga banyak yang memiliki usaha secara mandiri dalam upayanya mendapatkan tambahan penghasilan untuk kebutuhan rumah tangganya.

Berdasarkan kesibukan yang ibu-ibu miliki dan disampaikan pada survei di awal kegiatan, maka dapat disimpulkan manajemen waktu untuk sukses dalam berbisnis maupun dalam kehidupan pribadi, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat Skala Prioritas

Memutuskan untuk menggeluti bisnis tentu saja kita harus bersiap dengan pekerjaan yang menyita waktu. Bahkan seringkali pebisnis merasa waktu 24 jam sehari tidak cukup untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, dengan banyaknya kegiatan dan pekerjaan yang harus kita selesaikan, maka kita harus membuat skala prioritas. Buatlah daftar pekerjaan apa saja yang harus kita selesaikan, seberapa penting pekerjaan itu dan kapan harus diselesaikan. Kita bisa membuat semacam daftar yang berisi list tugas-tugas yang harus diselesaikan mulai dari yang terpenting hingga tugas yang dirasa memiliki waktu tenggang lebih banyak.

2. Disiplin Waktu

Seperti yang dijelaskan pada pengertian manajemen waktu bahwa tujuannya adalah menyelesaikan target sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan. Sehingga kita perlu membiasakan berkeja dengan disiplin waktu dengan kata lain tidak menunda-nunda pekerjaan. Sikap tidak disiplin inilah yang membuat pekerjaan semakin lama semakin menumpuk dan tidak segera terselesaikan.

3. Fokus Dengan Apa yang Dikerjakan

Jika kita sudah membuat daftar tugas-tugas yang harus kita selesaikan, maka usahakan untuk selalu fokus terhadap pekerjaan kita. Berusahalah untuk mengerjakan apa yang sudah kita agendakan dan jangan mudah tergoda dengan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan kita. Misalnya saja seperti main game atau sering mengantuk saat bekerja, hal-hal seperti ini bisa menunda kesuksesan kita.

4. Mengatur Waktu untuk Bisnis Jangka Panjang

Pengusaha yang sukses adalah golongan orang-orang yang selalu sibuk dengan pekerjaan dan bagi mereka pekerjaan adalah prioritas utama. Jika dirasa ada sedikit waktu senggang kita karena semua pekerjaan sudah selesai, jangan terlena atau membuang-buang waktu. Jika kita merasa waktu luang anda tidak dimanfaatkan dengan baik selama ini, mulai detik ini belajarlah untuk memanfaatkan waktu luang. Penggunaan waktu luang yang baik akan membantu anda untuk mengatasi masalah dalam manajemen waktu yang tidak karuan.

Jika kita merasa waktu luang anda tidak dimanfaatkan dengan baik selama ini, mulai detik ini belajarlah untuk memanfaatkan waktu luang. Penggunaan waktu luang yang baik akan membantu kita untuk mengatasi masalah dalam manajemen waktu yang tidak karuan. Sebagian besar orang sukses karena berkat kerja keras dan manajemen waktu yang baik. Setiap orang memiliki waktu yang sama dalam menjalankan hidupnya, namun tiap orang berbeda dalam memperlakukan

waktu yang dimiliki. Gunakanlah waktu sebaik mungkin untuk segala hal yang bermanfaat, pastikan kita bisa mengatur manajemen waktu agar tercapai harapan dan cita-cita.

Peserta yang hadir dalam acara sekitar 25 orang dan mereka sangat bersemangat mengikuti kegiatan PKM. Para peserta sangat antusias mendengarkan dan mengikuti PKM meskipun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

Agar tidak bosan dan jenuh, disela-sela acara kami melakukan *Ice breaking* dan memberikan *door prize* kepada para peserta. Dan kami juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan yang bisa lebih membantu mereka dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh para dosen.

Adapun berikut bukti dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah kami lakukan.



Gambar 1. Pemaparan materi mengenai laporan keuangan sederhana

KESIMPULAN

Manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dalam waktu yang terus berjalan tanpa henti. Saat anda berhenti mengerjakan sesuatu maka waktu anda akan hilang dengan sia-sia dan dibutuhkan manajemen waktu yang efektif. Waktu tidak akan bisa kembali lagi meski dengan cara apapun. Itulah fitrah dari waktu yang selama ini kita ketahui. Pepatah dari orang barat yang menyatakan bahwa "*Time is Money*" atau waktu adalah uang adalah sangat tepat sekali. Peluang datang silih berganti di hadapan kita, tinggal dimana kesiapan kita untuk meraih peluang tersebut dan merealisasikannya menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk hidup kita.

Namun justru banyak dari kita yang menyia-nyaiakan waktu yang dimiliki untuk hal-hal yang sia-sia. Tidak memanfaatkannya dengan baik dan mengakibatkan sesuatu yang sia-sia. Terutama bagi masyarakat Indonesia yang banyak kurang menghargai waktu sehingga memiliki manajemen

waktu yang tidak tersistematis. Bekerja secara sistematis dan terjadwal akan sangat efektif untuk menghindari waktu yang terbuang secara sia-sia. Ketika memulai pekerjaan di pagi hari sebaiknya kita sudah terlebih dahulu tahu apa yang akan kita kerjakan dan target apa yang harus dicapai untuk hari ini.

Demikian pula ketika kita hendak istirahat tidur malam, kita harus sudah bisa menjadwalkan apa saja skala prioritas yang akan kita kerjakan besok hari, demikian pula seterusnya. Jika kita merasa manajemen waktu yang berantakan, cobalah untuk mengerjakan segala sesuatu dengan cepat. Semakin besar tanggung jawab kita, biasanya akan semakin banyak pula pekerjaan yang harus diselesaikan. Sementara waktu hidup kita dalam sehari tidak bertambah sama sekali, yaitu hanya 24 jam. Itu pun belum dikurangi waktu istirahat dan menjalankan segala aktifitas keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brent D. Ruben & Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Davison, G.C. 2010. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : PT Rajagrafindo permai.
- Drucker dalam Timpe. 2002. *Manajemen Waktu Menurut Para Ahli*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins and S. R. Nutt. 1998. The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Exploratory Analysis. *Auditing: A Journal of Practice dan Theory*. Vol.17 (2) Fall: 88 – 104.
- Mubarok, Achmat. 2017. Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *MAFHUM: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*. P-ISSN: 2527-6506. Vol 2 No. 2, November 2017.
- Pasaribu, Veta Lidya Dilemah, dkk. 2019. Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah. *Jurnal Abdimas Universitas Pamulang*.
- Sari, A.N. 2010. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha. Skripsi. Surakarta. Fakultas Psikologi UMS.
- Syahputra, Taslim., dkk. 2021. Sosialisasi Perpajakan Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Ciater, Kota Tangerang Selatan. *Sembadha 2021*. Vol. 2.